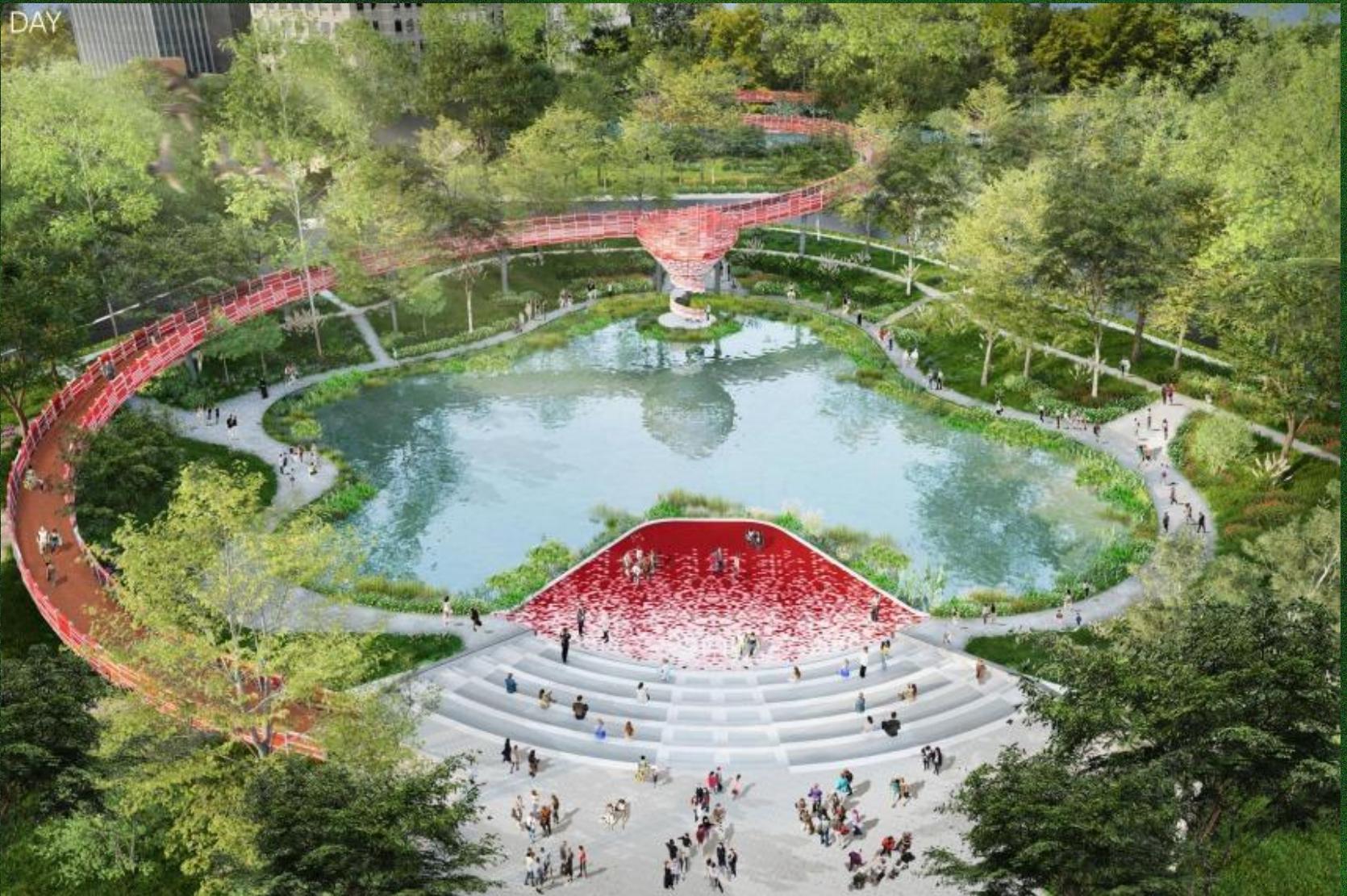


Ruang Terbuka Hijau yang Nyaman, Aman, Ramah & Setara

Dinas Pertamanan dan Hutan Kota
Provinsi DKI Jakarta



Dasar Hukum



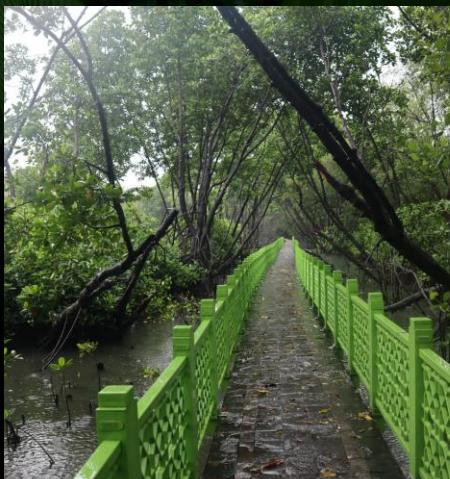
- UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- PP Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Permen Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan
- Permen Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan
- Permen Kehutanan Nomor 71 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hutan Kota
- Permen ATR/BPN Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH
- Perda Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030
- Perda Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Provinsi DKI Jakarta
- Pergub DKI no. 24 Tahun 2021 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Pohon
- Pergub DKI no. 49 Tahun 2021 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Taman
- Pergub DKI no. 9 Tahun 2022 tentang Ruang Terbuka Hijau

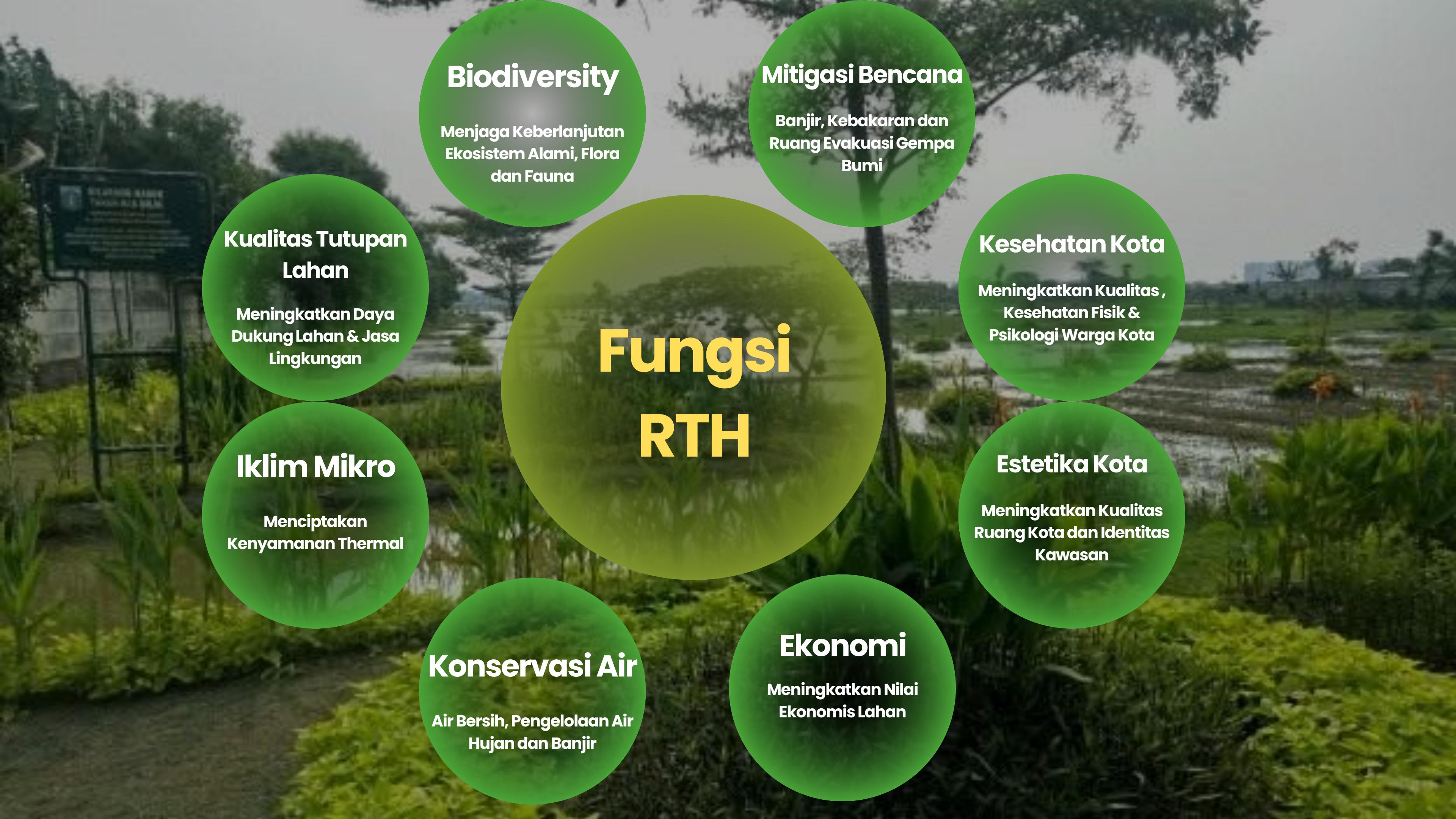
Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh alamiah maupun sengaja ditanam (UU No 26 Tentang Penataan Ruang)

RTH terdiri dari RTH publik dan privat. Proporsi RTH paling sedikit 30% dari luas wilayah kota dengan proporsi RTH publik paling sedikit 20% dari luas wilayah kota.

RTH publik antara lain terdiri dari taman kota, taman pemakaman umum dan jalur hijau sepanjang jalan, sungai dan pantai. Sedangkan RTH privat antara lain terdiri dari kebun/halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.





Fungsi RTH

Biodiversity

Menjaga Keberlanjutan
Ekosistem Alami, Flora
dan Fauna

Mitigasi Bencana

Banjir, Kebakaran dan
Ruang Evakuasi Gempa
Bumi

Kualitas Tutupan Lahan

Meningkatkan Daya
Dukung Lahan & Jasa
Lingkungan

Kesehatan Kota

Meningkatkan Kualitas ,
Kesehatan Fisik &
Psikologi Warga Kota

Iklim Mikro

Menciptakan
Kenyamanan Thermal

Estetika Kota

Meningkatkan Kualitas
Ruang Kota dan Identitas
Kawasan

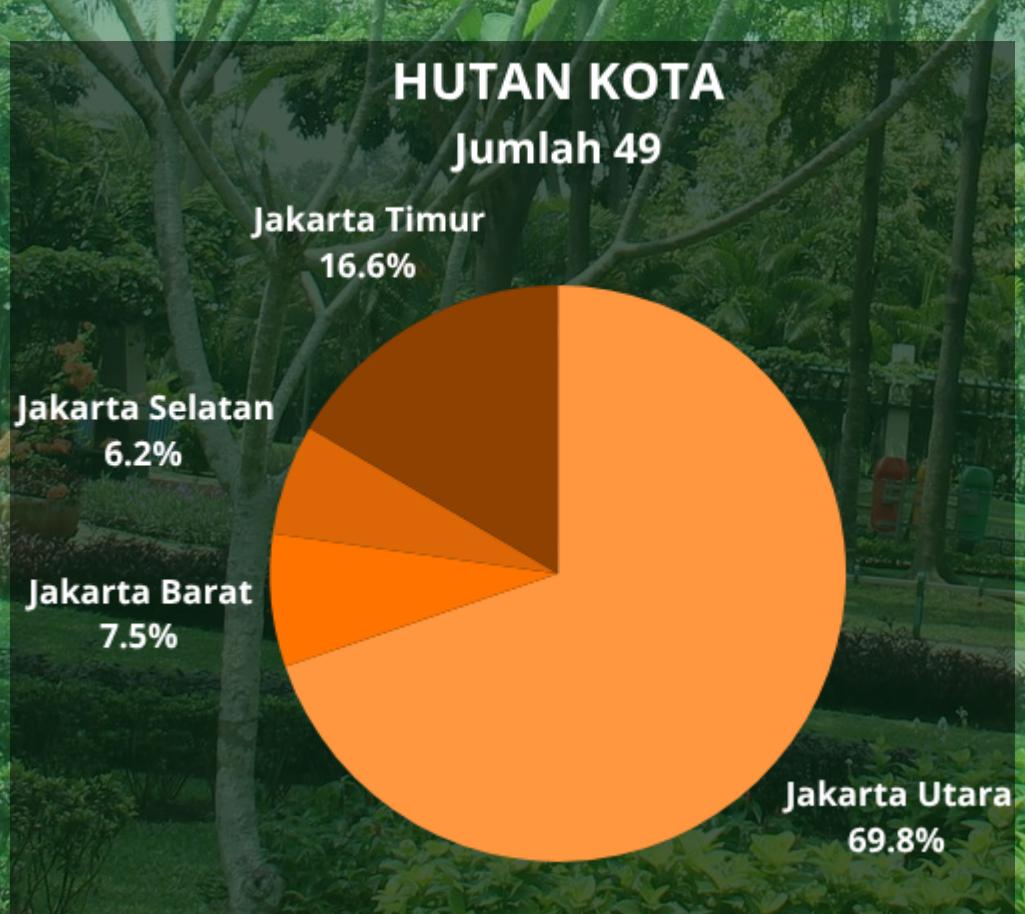
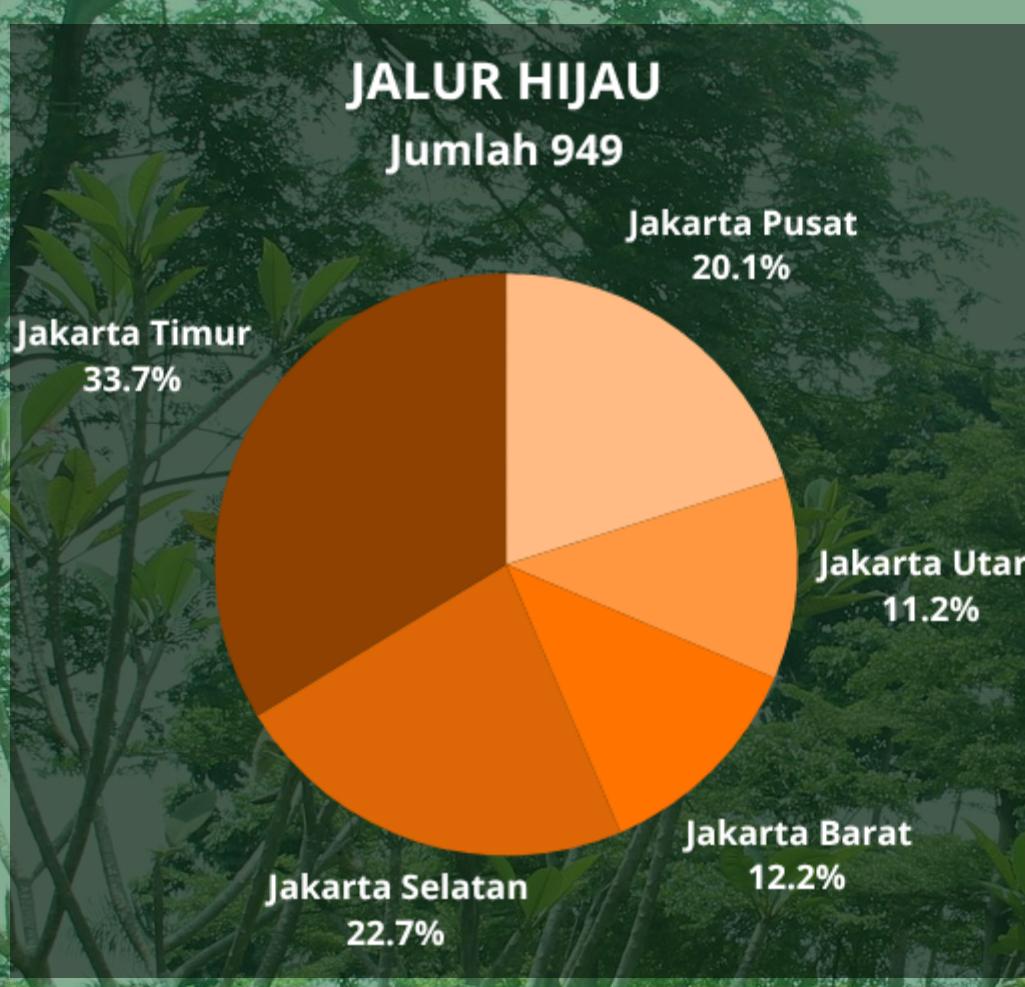
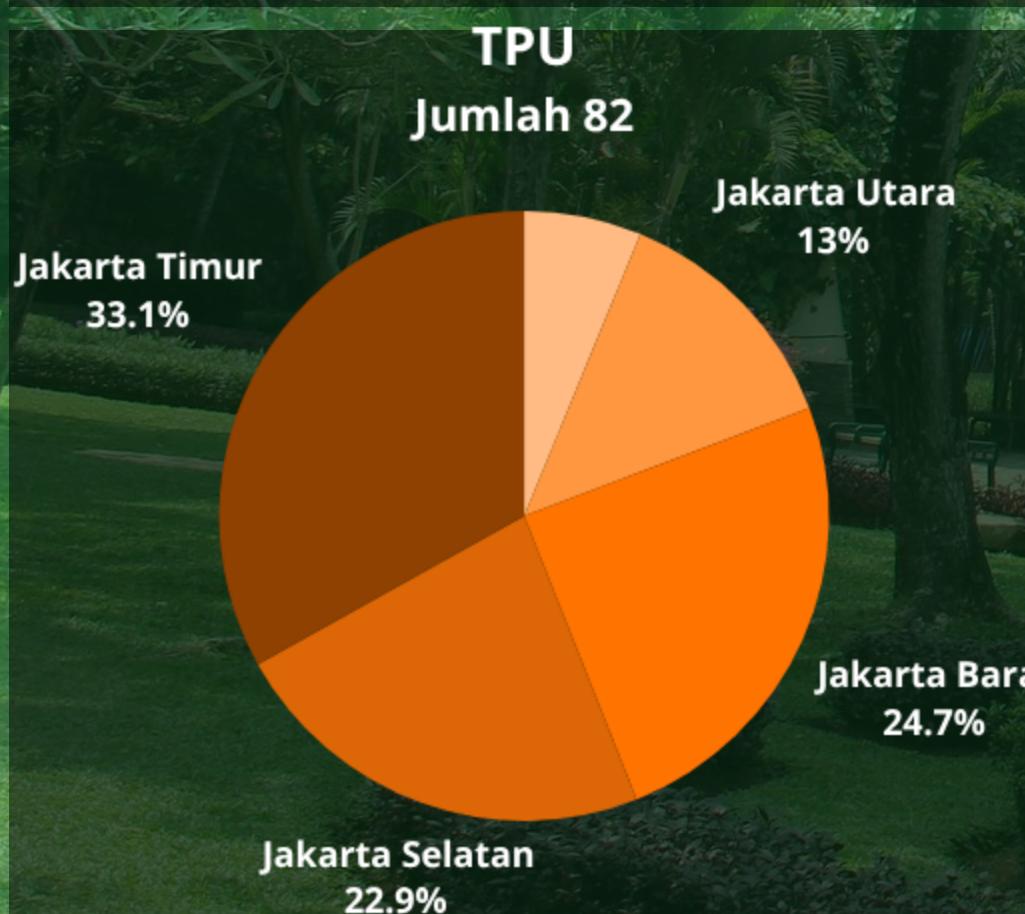
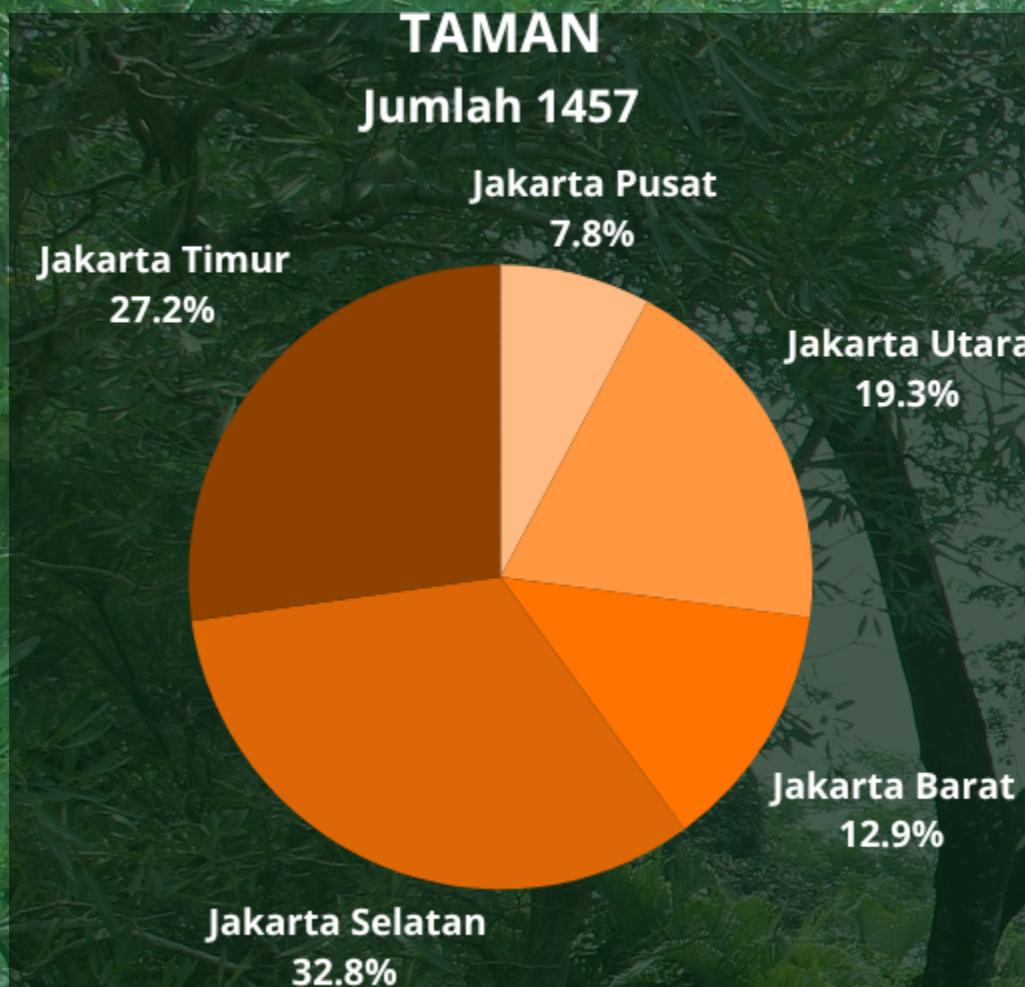
Konservasi Air

Air Bersih, Pengelolaan Air
Hujan dan Banjir

Ekonomi

Meningkatkan Nilai
Ekonomis Lahan

RTH Pengelolaan Distamhut Prov DKI Jakarta



Detail Data

- TAMAN : 442,3 Ha
 - JALUR HIJAU : 374,4 Ha
 - TPU : 608,8 Ha
 - HUTAN KOTA : 319,4 Ha
 - KEBUN BIBIT : 21 Ha
 - TMR : 147 Ha
- Total** : 1,912,9 Ha

RTH yang Nyaman, Aman, Ramah & Setara

RTH yang

Nyaman,

Aman, Ramah

& Setara

RENCANA

- Perancangan RTH: FGD dengan Warga agar dapat dibangun sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga.

PEMBANGUNAN

- Pelaksanaan dan Pemantauan Pembangunan RTH

AKTIVASI

- Pemanfaatan oleh Masyarakat

Fasilitas RTH



Signage



Penggunaan Tactile



Toilet



Arena Bermain Anak



CCTV 24 Jam



**24
JAM**

TAMAN MENTENG • TAMAN LAPANGAN BANTENG • TAMAN AYODYA • TAMAN LANGSAT • TAMAN LITERASI MARTATIAHAHU

- . Sarana Prasarana**
- . Aksesibilitas**
- . Manajemen Operasional**
- . Fasilitas**

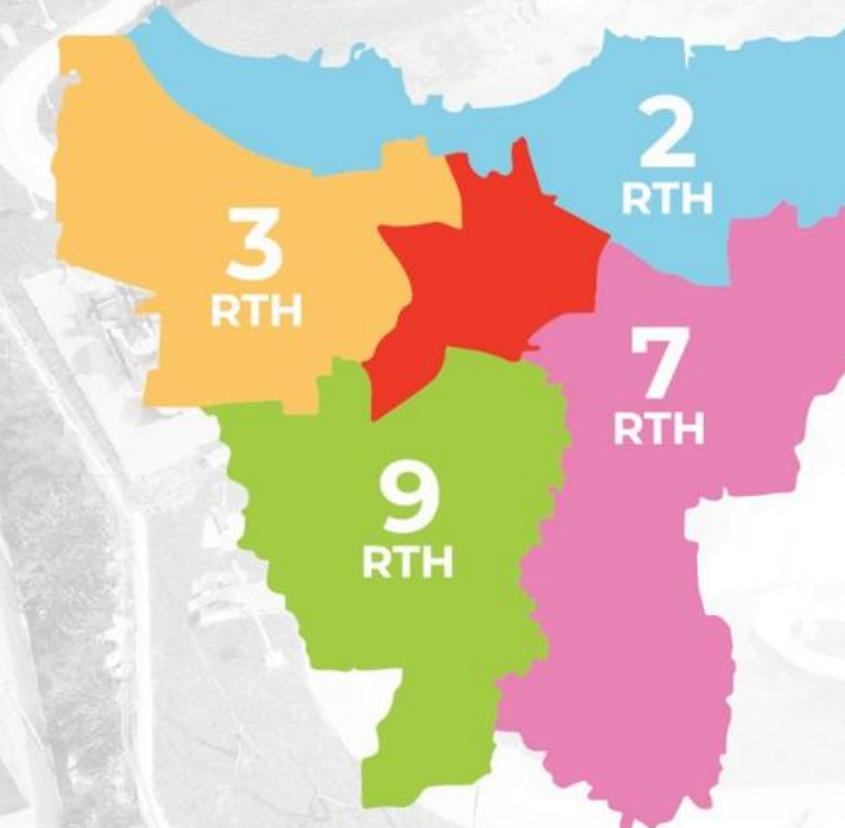
- . Partisipasi Masyarakat**
- . Teknologi**

Strategi Optimalisasi RTH

Penambahan RTH Baru

- Pembelian lahan baru/Pemanfaatan asset (Pembangunan: 21 Lokasi)
- Refungsi Taman dan Jalur Hijau

PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA HIJAU TAHUN ANGGARAN 2025



Jakarta Utara 5.200 m²

Jakarta Barat 4.813 m²

Jakarta Selatan 37.113 m²

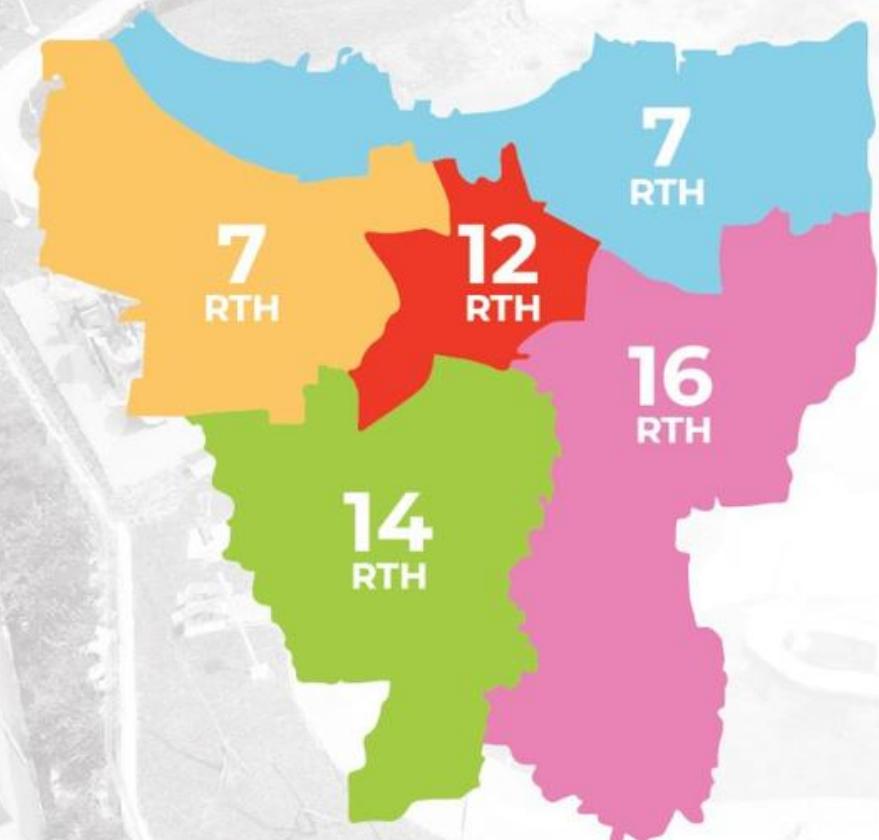
Jakarta Timur 50.088 m²

21 RTH

total luas ± 97.214 m²

Strategi Optimalkasi RTH

PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU TAHUN ANGGARAN 2025



Jakarta Pusat	13.840 m ²
Jakarta Utara	19.125 m ²
Jakarta Barat	11.582 m ²
Jakarta Selatan	97.335 m ²
Jakarta Timur	133.559 m ²

56 RTH

total luas ± 275.440 m²

Peningkatan Fungsi RTH

- Penataan RTH (56 Lokasi)

Strategi Optimalisasi RTH

Pemilihan Jenis Tanaman

- Pohon penyerap karbon (mangrove, tabebuya, mahoni, flamboyan, dll)
- Tanaman Hias penyerap karbon (patah tulang, hanjuang, pretty pink, philodendron kuning, gandarusa, dll)

Memperbanyak Penanaman Pohon

Periode Januari s.d September 2025



3.635



35.702



1.494.066

Kompensasi



3 Pohon untuk Area
Privat



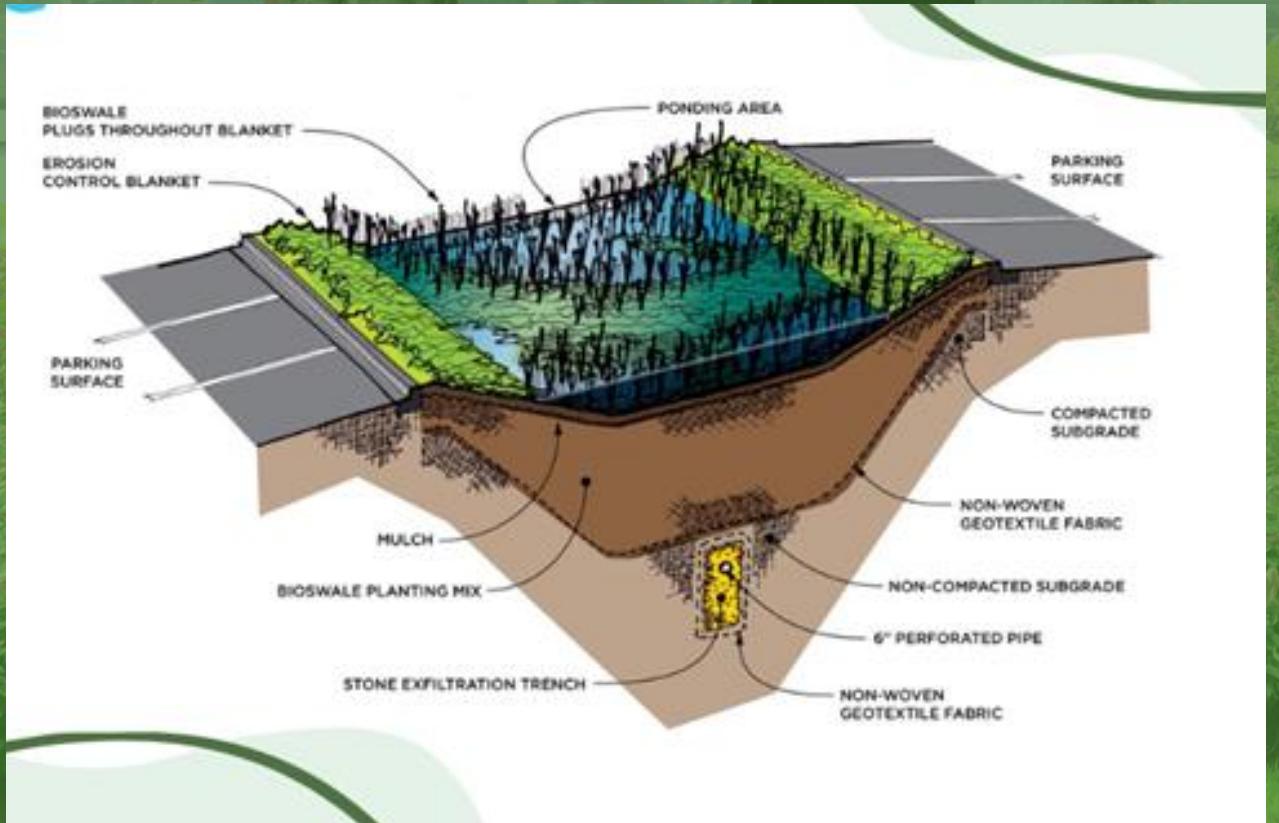
10 Pohon untuk
Area Publik

*Pergub 24 Tahun 2021

Jejaring Hijau Biru

- Salah satu strategi penyediaan RTH baru adalah dengan menyediakan RTH baru yang terkoneksi dengan RTH lainnya dan membentuk jejaring hijau-biru.
- Jejaring hijau-biru ini dirancang untuk mengoptimalkan fungsi RTH yang dapat memberikan banyak manfaat sekaligus, selain sebagai ruang rekreasi (fungsi sosial), RTH dengan jejaring hijau-biru juga berfungsi sebagai pengendali banjir, filter air dan habitat satwa liar (fungsi ekologis).

Implementasi



BIOSWALE



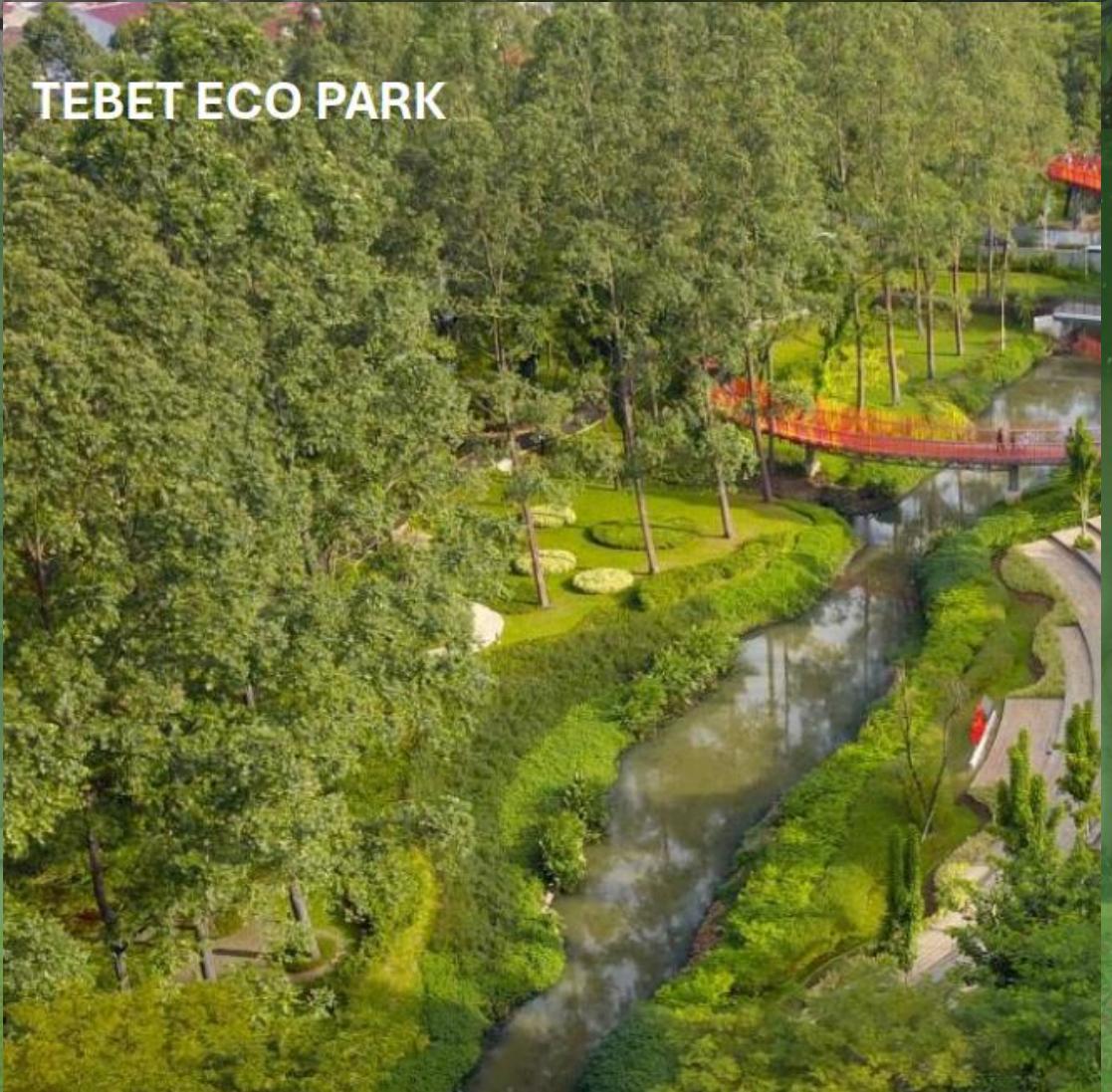
RAIN GARDEN



KOLAM RETENSI

Penerapan Konsep Integrasi Jejaring Hijau Biru Tebet Eco Park

Luas: 7 Ha



Teg Plaza
Event Lawn
Thematic Garden

Zona Areal
Community Lawn
Community Garden
Community Pavilion

River Naturalisation
Children Playground
Wetland Boardwalk

Penerapan Konsep Integrasi Jejaring Hijau Biru Taman Setu Biru

Luas : 4,200 m²

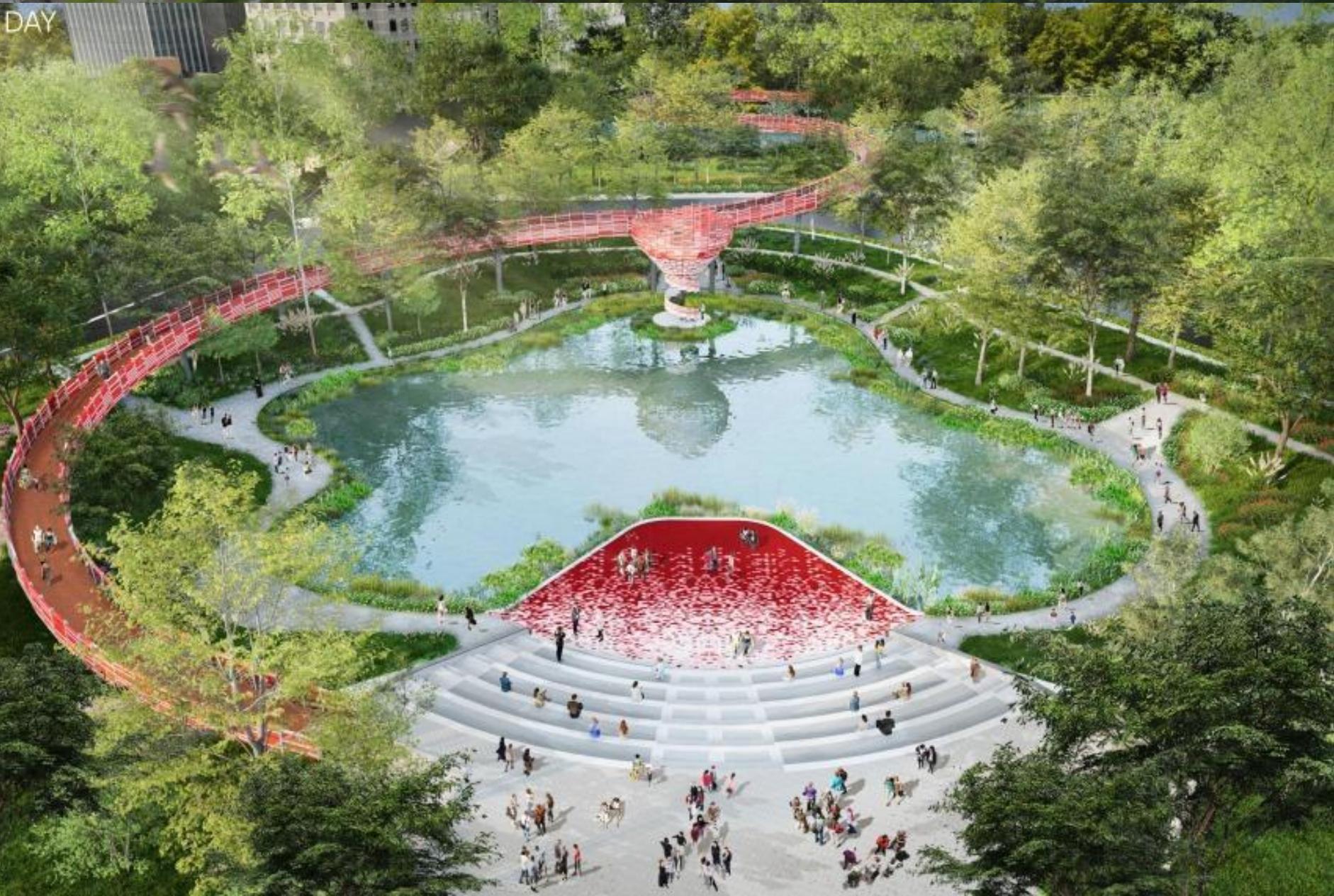


Taman Bendera Pusaka

Luas : 5,5 Ha

Taman Langsat, Ayodya dan Leuser merupakan lebih dari sekedar Ruang Terbuka, namun juga memiliki fungsi vital sebagai area resapan air, penyeimbang ekosistem di sekitar kawasan serta menjadi ruang beragam aktivitas sosial masyarakat. Terletak di wilayah dengan budaya Betawi yang kental dan latar belakang sejarah yang panjang, taman ini turut merepresentasikan identitas lokal yang khas, menjadikannya bukan hanya ruang ekologi, tetapi juga ruang budaya kota.

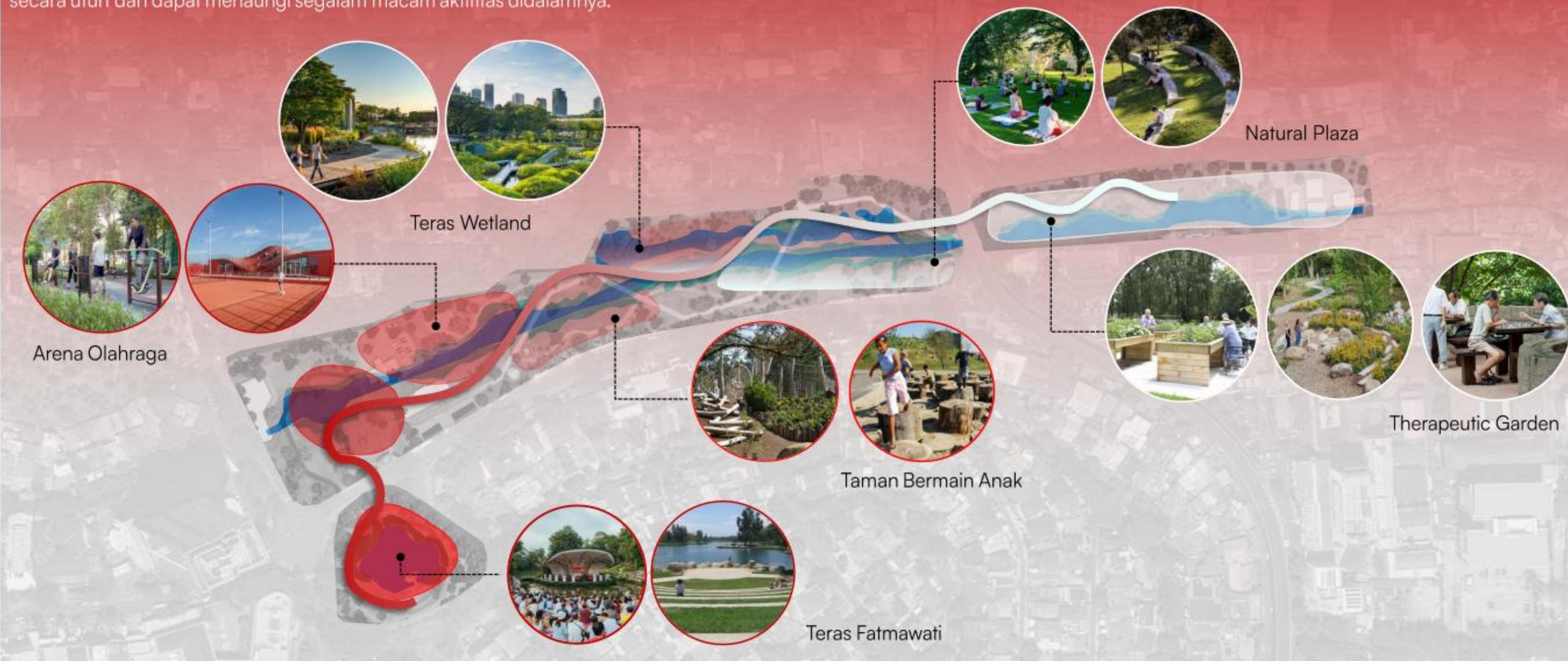
Merajut alam layaknya benang merah putih (Integrasi ketiga taman menjadi simpul interaksi manusia dan alam untuk membentuk satu tubuh lanskap yang hidup dan saling terhubung).



Master Plan Taman Bendera Pusaka

Harmoni Alam & Poros Merah Putih

Penyatuan tiga taman yang terpisah oleh akses jalan menjadikan aksesibilitas pengunjung sangat terbatas, sehingga kontek keberlanjutan dalam menikmati fungsi taman tidak maksimal. Hadirnya akses poros Merah-Putih ini menjadi jalur utama untuk menyatukan fungsi taman secara utuh dan dapat menaungi segalam macam aktifitas didalamnya.



Master Plan Taman Bendera Pusaka



LEGENDA

- 1. Jembatan Persatuan
- 2. Danau
- 3. Amfiteater
- 4. Akses Tangga
- 5. Wetland Plaza
- 6. Plaza Merah
- 7. Event Lawn
- 8. Friendship gallery
- 9. Open Pavilion
- 10. Arena Olahraga Multifungsi
- 11. Plaza Terbuka
- 12. Cleansing Biotope
- 13. Biodiversity Cascade
- 14. Taman Bermain Anak
- 15. Taman Kemurnian
- 16. Taman Harmoni
- 17. Kolam Retensi
- 18. Taman Terapi
- 19. Plaza Putih
- 20. Carpark
- 21. IPAL
- 22. Perangkap Sedimen
- 23. Trash Filter
- 24. Pintu Air
- 25. Lapangan Olahraga
- A. Area Parkir
- B. Area Berteduh
- ⇒ Saluran Distribusi Limbah

terima
kasih



**KITA JAGA ALAM,
ALAM JAGA KITA!**

Mari Cintai Alam Kita dengan
Menjaga Kebersihan Lingkungan,
Tidak Membuang Sampah Sembarangan
dan Tidak Melakukan Penebangan
Pohon/Hutan Secara Liar.